

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN
DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Theras Citra Reka
Desa Penempatan : Banjaran
Kecamatan Penempatan : Bojongsari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan **“Laporan Klasikal PKKP 2024 Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”** ini dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi tanggung jawab secara tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugasnya sebagai peserta program PKKP tahun 2024.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan banyak mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Agung Haryadi, SE., MM selaku Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak R. Budi Setiawan, SE., M.Si selaku Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
3. Bapak Teguh Wahyudiono, SE., selaku Pembina dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
4. Mas Ryan Bagus Saputra selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
5. Mas Imron Nur Roif selaku Staf Kepemudaan Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Purbalingga.
6. Mas Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D., IPM. selaku Tim Teknis PKKP Kabupaten Purbalingga.
7. Bapak Muhammad Ichmun selaku Kepala Desa Banjaran beserta perangkat desa lainnya.
8. Seluruh masyarakat Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.
9. Seluruh rekan-rekan peserta program PKKP Kabupaten Purbalingga tahun 2024.

Purbalingga, 25 Maret 2024
Peserta PKKP

Theras Citra Reka

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Theras Citra Reka
Desa Penempatan : Banjaran
Kecamatan Penempatan : Bojongsari
Kabupaten Penempatan : Purbalingga

Purbalingga, 25 Maret 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Banjaran

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Muhammad Ichmun

Theras Citra Reka

Mengetahui,
Pembina Dinporapar Kabupaten Purbalingga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Teguh Wahyudiono, SE.,

Ir. Daud Samsudewa, S.Pt., M.Si., Ph.D.,
IPM.

DAFTAR ISI

LAPORAN BULANAN	1
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iv
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Gambaran Umum Desa Banjaran.....	1
1. Kondisi Geografis	1
2. Kondisi Demografis	1
1.2. Potensi Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari	1
1. Pariwisata	1
2. Produk Lokal.....	2
3. Lingkungan.....	2
4. Peternakan.....	2
5. Pertanian.....	2
6. UMKM.....	3
1.3. Profil Peserta PKKP	3
HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024.....	5
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur	5
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	6
TARGET BULAN MEI 2024	13
3.1. Target Bulan Mei Entreprenur.....	13
3.2. Target Bulan Mei Sociopreneur.....	13
KESIMPULAN	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Desa Banjaran

1. Kondisi Geografis

Desa Banjaran terletak di Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. Banjaran terletak di tepi Kali Klawing, anak Sungai Serayu. Desa Banjaran memiliki luas wilayah seluas 409 Ha yang terbagi dalam tanah persawahan seluas 129 Ha, tanah pemukiman seluas 100 Ha, tanah tegalan seluas 78 Ha, tanah perkebunan 75 Ha, dan fasilitas umum 27 Ha. Desa Banjaran secara administratif terbagi dalam 5 dusun. Adapun Desa Banjaran juga memiliki batas-batas administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Desa Sindang, Kecamatan Mrebet
Sebelah Timur	: Desa Slinga, Kecamatan Kaligondang
Sebelah Selatan	: Desa Galuh, Desa Gembong, Kecamatan Purbalingga
Sebelah Barat	: Desa Patemon, Kecamatan Bojongsari

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Banjaran total ada 5660 jiwa. Adapun total jumlah kategori penduduk pemuda dengan rentang usia 15-30 tahun terdiri dari 794 penduduk laki-laki dan 739 penduduk perempuan.

1.2. Potensi Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari

Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga memiliki berbagai macam potensi, diantaranya yaitu :

1. Pariwisata

Desa Banjaran merupakan desa wisata yang telah diresmikan sejak tahun 2023. Salah satu wisata unggulan di Desa Banjaran adalah 'Klawing Sonten Banjarandap'. Lokasinya tepat di sebelah barat Bendungan Sungai Klawing atau dikenal juga dengan Bendungan Slinga. Keindahan alam dan aliran sungai menjadikan daya tarik bagi wisatawan lokal maupun luar daerah untuk rekreasi di Wisata Klawing Sonten Banjarandap.

2. Produk Lokal

Sebagian besar warga Desa Banjaran berprofesi sebagai pengrajin bambu. Hasil kerajinan bambu diantaranya diolah menjadi gedek, keranjang bambu, lampu hias, dan lain sebagainya. Kerajinan ini sangat berpotensi menjadi ciri khas sekaligus produk unggulan Desa Wisata Banjaran. Produk-produk ini sedang dikembangkan oleh Pemerintah Desa Banjaran melalui BUMDes untuk tujuan pemerataan kesejahteraan masyarakat. Saat ini, produk-produk kerajinan bambu mulai dikelola oleh BUMDes dengan memberdayakan pengrajin yang ada. BUMDes menjadi pihak yang nantinya fokus pada pemasaran segala macam produk-produk lokal unggulan.

3. Lingkungan

Di Desa Banjaran terdapat Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang dikelola oleh BUMDes Bina Sejahtera Desa Banjaran. TPST adalah salah satu inovasi dari Pemerintah Desa Banjaran sebagai jasa pembuangan sampah serta sarana mengolah dan mendaur ulang sampah. Sampah dimanfaatkan kembali menjadi pupuk kompos untuk lahan pertanian warga, sampah organik diolah untuk pakan maggot yang nantinya maggot tersebut dapat digunakan sebagai pakan ikan ataupun burung. TPST ini juga menjadi wadah untuk memberdayakan masyarakat setempat karena semua pekerja merupakan warga setempat.

4. Peternakan

Di Desa Banjaran terdapat kelompok ternak kambing “Minda Mandiri”. Pemerintah Desa menyediakan lahan khusus untuk digunakan masyarakat beternak kambing. Selain itu juga ada peternakan sapi dan ayam petelur yang juga dikelola bersama oleh masyarakat setempat.

5. Pertanian

Di Desa Banjaran terdapat Kelompok Wanita Tani (KWT) yang aktif. Hasil Pertanian KWT Desa Banjaran ada berbagai macam, diantaranya adalah cabai, sawi, tomat, padi, dan lain sebagainya.

6. UMKM

Berdasarkan hasil pemetaan awal, terdapat beberapa UMKM di Desa Banjaran, diantaranya adalah Teh Tarik, Knalpot, Gula Kristal, dan Kopi.

1.3. Profil Peserta PKKP

Saya Theras Citra Reka adalah seorang sarjana jurusan Sosiologi di UIN Walisongo Semarang. Saya menyukai kegiatan sukarelawan dan pengabdian masyarakat. Selama masa kuliah saya, saya aktif terlibat dalam berbagai organisasi dan kegiatan relawan, yang membantu saya memperluas wawasan dan keterampilan sosial saya.

Dalam organisasi, kepanitiaan, dan relawan, saya memiliki sejumlah pengalaman yang beragam. Pada tahun 2024, saya menjadi Koordinator Divisi Media dan Informasi Desamind Chapter Purbalingga, di mana saya merencanakan konten sosial media, membuat desain, mengelola sosial media, dan mendokumentasikan kegiatan. Sebelumnya, saya juga pernah menjadi bagian dari tim media dalam kegiatan sukarelawan “Kolaborasi Merdeka Berbagi” yang diadakan oleh Aksiberbagi.com dan Beramalbersama.com, pada tahun 2023, di mana tugas saya adalah membuat konten kegiatan dan melakukan update konten di media sosial setiap hari. Selain itu, saya memiliki pengalaman dalam kepanitiaan di berbagai acara dan kegiatan, seperti Pendidikan Dasar Kader Kopma Walisongo (PDKK), Pendidikan Anggota Kader Kopma (PAG), dan Volunteer Tanam Pohon & Revitalisasi Lapangan.

Saya juga memiliki minat yang cukup besar dalam bidang kewirausahaan. Saya telah berwirausaha sejak lulus SMK. Adapun berbagai usaha yang pernah saya jalani diantaranya adalah Neyas Polaroid (2017-2022), Neyas Gift & Souvenir (2020-2022), Kagumi Ala'mie (2017-saat ini). Untuk menyalurkan minat kewirausahaan, selama kuliah saya aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Fisip Entrepreneurship.

Pada tahun 2023, saya menjalani magang di Suara Merdeka Generation (Semarang) sebagai Social Media Specialist. Di sini, saya bertanggung jawab dalam

mengembangkan, merencanakan, dan membuat konten media sosial yang konsisten dengan brand identity perusahaan. Selain itu, saya juga membuat dan mengedit video pendek untuk konten sosial media serta melakukan pengelolaan media sosial dan pembuatan konten rutin di saluran media Suara Merdeka Generation (Smgen).

Selain itu, saya juga memiliki kemampuan dalam menulis yang saya salurkan melalui blog pribadi saya <https://therascitra.com/>. Blog ini saya gunakan untuk mempublikasikan tulisan pribadi saya sekaligus sebagai wadah untuk mengasah skill copywriting dan content writing.

Pendidikan dan sertifikasi yang saya miliki telah melengkapi kemampuan saya dalam desain grafis, video editing, dan menulis. Saya memiliki sertifikat Marketing Media Sosial dari Rumah Siap Kerja pada tahun 2023, Fundamental Desain Grafis dari MySkill pada tahun 2023, serta sertifikat Desain Grafis Muda dari Balai Latihan Kerja Purbalingga pada tahun 2018. Saya juga telah memperoleh sertifikasi Impactful Writer Certification dari Impactful Writing pada tahun 2023.

Selengkapnya tentang profil dan portfolio diri saya : <https://linktr.ee/thrscitraa>

HASIL KEGIATAN BULAN APRIL 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Usaha yang dijalankan untuk kegiatan entrepreneurship PKKP 2024 adalah di bidang kuliner dengan nama usaha “Kagumi Ala’mie.” Kagumi Ala’mie merupakan usaha kuliner mie level kekinian. Ide awal usaha ini adalah saat melihat peluang usaha mie kekinian dengan tingkat kepedasan yang dapat diatur oleh pelanggan sedang menjadi tren yang terus berkembang di masyarakat. Mie merupakan makanan favorit semua orang dari segala kalangan dan usia. Berdasarkan trend dan pengamatan pasar, usaha mie level kekinian memiliki peluang yang cukup besar.

Pada Maret 2024, kami merintis kembali usaha “Kagumi Ala’mie” yang berlokasi di Jl. Kopral Kamsi, Desa Bobotsari, Kecamatan Bobotsari, Kabupaten Purbalingga. Usaha ini berawal dari sebuah dapur rumahan sederhana yang hanya menerima pemesanan online delivery order pada tahun 2017. Setelah dua tahun beroperasi, kami mulai membuka outlet sederhana di depan rumah yang hanya melayani take away. Namun, pada periode 2021-2023, usaha ini sempat berhenti sementara sebelum kembali beroperasi dengan kedai fisik pada tahun 2024.

Dengan adanya kedai fisik, dapat melayani pelanggan secara langsung dengan jam operasional dari pukul 09.00 hingga 20.00. Menu unggulan kami adalah Hot Pasta Level (level 1-5) dengan berbagai pilihan topping, serta menu-menu lain seperti chicken rice teriyaki, chicken rice blackpepper, hot spicy chicken with rice, aneka minuman, dan snack ringan. Variasi menu ini kami lakukan agar pelanggan tidak merasa bosan dan selalu tertarik untuk mencoba menu baru.

Untuk memperluas pangsa pasar, kami menargetkan pecinta mie dari berbagai kalangan, termasuk remaja, dewasa, pelajar SMP, pelajar SMA, mahasiswa, keluarga, dan pegawai kantoran. Strategi promosi yang kami lakukan meliputi penggunaan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp Business, serta partisipasi dalam event-event khusus seperti pameran kuliner dan bazar UMKM. Selain itu, promosi dari mulut ke mulut melalui testimoni pelanggan juga menjadi salah satu strategi yang kami terapkan.

Dalam hal pendistribusian, kami melayani pelanggan melalui kedai, bekerjasama dengan ojek online lokal (MagerJek), dan sedang merencanakan untuk bergabung sebagai mitra ShopeeFood. Kami juga berkomitmen untuk membina hubungan baik dengan pelanggan, antara lain dengan memberikan diskon makanan di hari tertentu, promo spesial pada momen-momen tertentu, menjaga kualitas dan konsistensi rasa, serta melayani pemesanan untuk acara-acara tertentu seperti ulang tahun dan meeting kantor.

Tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha ini adalah saat terjadi kenaikan harga bahan baku yang berdampak pada margin keuntungan yang tipis, di sisi lain kami harus tetap menjaga konsistensi kualitas produk tanpa menaikkan harga jual.

Dengan sumber daya manusia yang terdiri dari dua orang, kami telah memiliki aset berwujud yang membantu operasional usaha kami, seperti tempat usaha, meja bar, kompor, tabung gas 3 kg, regulator gas, kulkas, peralatan masak, set meja dan kursi, printer cashier, peralatan makan dan minum, cup sealer, hot plate (piring panas), dan rice cooker.

Rincian hasil pendapatan dari penjualan pada per April (24 Maret-23 April 2024) adalah Rp. 5.425.000, pengeluaran Rp. 3.547.800. Sehingga, total laba bersih yang diperoleh pada Bulan April 2024 adalah Rp. 1.877.200.

Evaluasi dari Tim Teknis adalah untuk terus meningkatkan promosi melalui media sosial agar semakin berkembang dan dikenal masyarakat lebih luas lagi.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Berdasarkan hasil pemetaan awal, Desa Banjaran memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada bulan April, PKKP Desa Banjaran telah melakukan kunjungan dan pengumpulan data potensi wisata, produk lokal seperti keranjang anyaman bambu dan sapu lidi, Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), pertanian dan peternakan, serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) teh tarik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pariwisata :

- Belum ada makanan khas Banjara yang dijual secara luas.
- Wisata Banjar Andap ramai hanya pada jam 1 siang hingga sore hari.
- Efek relokasi pedagang menyebabkan sepi pembeli karena jarak warung yang jauh dari spot pengunjung.
- Pedagang mengeluhkan penurunan omzet.
- Beberapa pedagang tidak mentaati aturan dengan melakukan penawaran langsung kepada pengunjung yang sedang bersantai di gazebo, menyebabkan ketidaknyamanan bagi sebagian pengunjung.
- Paket Wisata Edukasi belum dipromosikan.

2) Produk Lokal :

- Barang diproduksi hanya ketika ada pesanan (Pre Order).
- Pemasaran masih dilakukan secara door to door, mulut ke mulut, dan sosial media hanya melalui WhatsApp.

3) Lingkungan : Sampah yang diolah oleh TPST Banjara masih sedikit untuk pengolahan tiap harinya.

4) Peternakan : Pemasaran masih berada pada skala lokal.

5) Pertanian : Belum ada hasil pertanian dengan kualitas super sehingga pemasaran hanya dilakukan pada skala lokal khusus untuk warga sekitar saja.

6) UMKM :

- UMKM belum memiliki perizinan terkait legalitas usaha.
- UMKM belum menguasai manajemen dan pembukuan usaha.

Melihat berbagai permasalahan di atas, PKKPK Banjara berencana untuk memaksimalkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai pihak yang akan bertanggung jawab untuk melakukan promosi online terhadap potensi-potensi yang

ada di Desa Wisata Banjaran. Seluruh produk UMKM di Desa Banjaran direncanakan akan dipromosikan melalui BUMDes. "Bangga Menjadi Pemuda Desa" juga akan dioptimalkan sebagai media promosi produk usaha masyarakat Desa Banjaran, terutama usaha pemuda, di media sosial.

Adapun tindak lanjut program yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan promosi berkelanjutan dengan bantuan BUMDes dan melalui sosial media "Bangga Menjadi Pemuda Desa".
- 2) Mengurus legalitas usaha bagi UMKM yang belum memiliki perizinan.
- 3) Mendorong penjualan melalui toko online untuk meningkatkan jangkauan pasar produk lokal Desa Banjaran.

Dalam pelaksanaan program pengembangan potensi Desa Banjaran, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah kurangnya kesadaran masyarakat terkait pengoptimalan sosial media sebagai media promosi berbagai produk lokal dan potensi yang ada. Meskipun media sosial merupakan sarana yang potensial untuk mempromosikan potensi untuk mengembangkan usaha dan pariwisata, namun masih banyak masyarakat yang belum memahami cara efektif menggunakannya. Hal ini dapat dilihat dari minimnya konten promosi yang dihasilkan serta kurangnya interaksi dengan pengguna sosial media lainnya.

Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya peran serta masyarakat terkait potensi wisata Desa Banjaran. Meskipun Desa Banjaran memiliki potensi wisata yang cukup menarik, namun masih terdapat minimnya partisipasi dari masyarakat dalam mengembangkan potensi tersebut. Hal ini dapat menghambat upaya promosi dan pengembangan potensi wisata secara maksimal.

Tabel 2.1
Pelaksanaan Kegiatan PKKP Desa Banjaran Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Tahun 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat Pelaksanaan	Hasil Yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
1.	Senin, 1 April 2024	Observasi UMKM dan wisata desa Banjaran	Peserta PKKP dan masyarakat desa Banjaran	kunjungan ke TPST Banjaran, peternak ayam petelur, pengrajin anyaman bambu, wisata Banjarandap, KWT, kelompok ternak kambing dan produsen ketupat	Informasi Mengenai UMKM dan Wisata yang ada di Desa Banjaran	Sampah yang diolah oleh TPST Banjaran masih sedikit untuk pengolahan tiap harinya, peternak ayam petelur, produsen ketupat dan kelompok ternak kambing pemasaran masih skala lokal, Wisata Banjarandap pedagang melakukan jemput bola dengan melakukan penawaran langsung pada pengunjung, untuk produk keranjang hanya dibuat	-

						ketika ada pesanan saja dan pemasaran masih secara lokal	
2.	Selasa, 2 April 2024	Analisis hasil observasi dan pembuatan video promosi	Peserta PKKP	Rumah peserta PKKP	video promosi ketupat lebaran Bu Yati	-	-
3.	Rabu, 3 April 2024	Observasi dan Mapping UMKM desa Banjaran	Peserta PKKP dan masyarakat desa Banjaran	Produsen sapu lidi	memproduksi sapu setiap hari, mempunyai empat karyawan dalam proses produksinya	-	-
4.	Kamis, 4 April 2024	Analisis hasil observasi dan pembuatan video promosi	Peserta PKKP	Rumah peserta PKKP	Promosi untuk produk UMKM di Desa Banjaran yang dikelola Bumdes.	-	-
5.	Jum'at, 5 April 2024	Sharring session dan kunjungan	Peserta PKKP pendamping Desa Banjaran di Kecamatan Bojongsari	Desa Banjaran, Kecamatan Bojongsari	Merencanakan membuat wadah komunitas Relawan Desa dengan Slogan “Bangga Menjadi Pemuda Desa.” Fokus untuk promosi digital masyarakat Desa Banjaran. Serta menjadi wadah untuk mempromosikan pengusaha-pengusaha muda dari Desa Banjaran.	-	.

6.	Minggu, 7 April 2024	Evaluasi Mingguan	Seluruh Peserta PKKP	Online	Pembahasan progress dari masing-masing desa		
7.	Selasa, 16 April 2024	Membuat sosial media dan foto katalog	Peserta PKKP	Rumah Peserta PKKP	Membuat sosial media dan logo “Bangga Menjadi Pemuda Desa”	-	
8.	Rabu 17 April 2024	Kunjungan dan Sharing Session	Peserta PKKP, Pengurus BUMDes Bina Sejahtera, Pokdarwis	Peserta PKKP dan masyarakat	Merencanakan promosi paket wisata edukasi (membuat video promosi dan pamflet)	-	
9.	Kamis, 18 April 2024	Pembuatan sosmed dan rencana marketplace	Peserta PKKP	Rumah Peserta PKKP	Rencana pembuatan marketplace Banjaran Handicraft dan Whatsapp Business untuk pemasaran online terkait produk UMKM Banjaran. Pembuatan Sosmed (Tiktok, Instagram dan Facebook) Bangga menjadi Pemuda Desa		
10	Jumat, 19 April 2024	Kunjungan dan Publikasi	Peserta PKKP, pengurus BUMDes	Kantor BUMDes Bina Sejahtera Banjaran	Mengunjungi Bumdes Bina Sejahtera Banjaran dan membahas terkait program lanjutan pemasaran produk UMKM Banjaran		

			Bina Sejahtera				
11.	Minggu, 21 April 2024	Evaluasi Mingguan	Seluruh Peserta PKKP	Rumah Mas Ferdi	Pembahasan progress dari masing-masing desa		
12.	Senin, 22 April 2024	Kunjungan UMKM desa Banjaran	Peserta PKKP masyarakat	Produsen Teh Tarik	Kunjungan ke produsen teh tarik “Mood Tea” milik Pak Wanto. Kunjungan ke produsen teh tarik “Kang Ostrad” milik Pak Darto		

TARGET BULAN MEI 2024

3.1. Target Bulan Mei Entrepreneur

Target yang ingin dicapai bulan selanjutnya adalah mengoptimalkan kembali penggunaan media sosial tidak hanya sebagai sarana promosi usaha, tetapi juga sebagai alat untuk berinteraksi dengan pelanggan. Interaksi langsung dengan pelanggan melalui media sosial dianggap penting untuk membangun hubungan yang lebih erat dengan mereka. Selain itu, akan dimulai proses pendaftaran sertifikasi halal untuk usaha. Legalitas halal sangat penting terutama untuk usaha makanan untuk lebih meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selanjutnya, juga akan dilakukan promosi langsung ke instansi-instansi di sekitar sebagai upaya tambahan dalam memperluas jangkauan promosi. Promosi langsung diharapkan dapat menarik minat lebih banyak pelanggan potensial. Sistem pembukuan akan diperbaiki agar lebih rapih dan jelas. Sistem pembukuan yang baik penting untuk mengelola keuangan usaha dengan lebih efisien. Jika memungkinkan, bulan selanjutnya juga akan ditambah variasi menu agar memberikan pilihan yang lebih beragam bagi pelanggan. Dengan semua upaya ini, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan usaha ke lebih banyak pelanggan potensial.

3.2. Target Bulan Mei Sociopreneur

Berdasarkan hasil mapping dan penggalian data, target sociopreneurship bulan selanjutnya di Desa Banjaran telah ditetapkan. Pertama, akan dilakukan promosi berkelanjutan dengan bantuan BUMDes dan melalui media sosial "Bangga Menjadi Pemuda Desa" guna meningkatkan awareness produk lokal. Kedua, akan diupayakan pengurusan legalitas usaha bagi UMKM yang belum memiliki perizinan, dengan kerjasama bersama Rumah BUMN sebagai pihak yang membantu proses legalitas. Ketiga, akan didorong penjualan melalui toko online untuk memperluas jangkauan pasar produk lokal Desa Banjaran. Kolaborasi dengan BUMDes akan terus ditingkatkan untuk memaksimalkan promosi produk dan meningkatkan daya saing usaha lokal di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Demikian laporan bulanan peserta program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis selama menjadi peserta program PKKP sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja ke depannya. Laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis kegiatan yang dilaksanakan serta survei yang telah dilakukan selama bulan April.

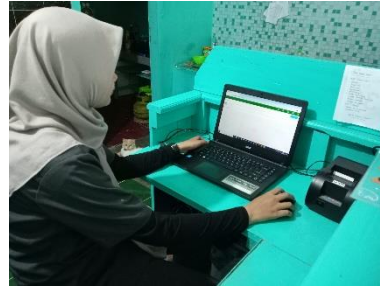
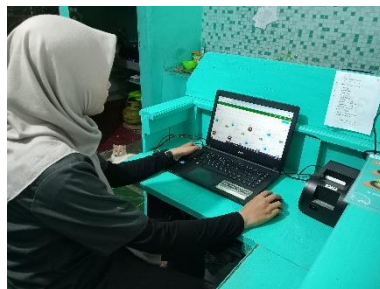
Kegiatan *entrepreneurship* PKKP 2024 pada Bulan April, saya mulai merintis usaha kuliner mie level kekinian dengan nama "Kagumi Ala'mie." Usaha ini telah menjalankan penjualan dengan melayani pelanggan langsung di tempat maupun melalui layanan delivery order. Promosi usaha baru ini masih terbatas, hanya menggunakan Instagram Story dan WhatsApp Business. Untuk masa mendatang, berencana untuk meningkatkan promosi agar usaha ini semakin dikenal oleh masyarakat.

Pada bulan April, kegiatan utama *sociopreneurship* yang dilakukan adalah menggali informasi melalui wawancara dengan masyarakat desa Banjarn, kelompok-kelompok masyarakat, dan pelaku usaha. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi desa dan potensi yang dimiliki.

Dalam menyusun laporan ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar kedepannya dalam penyusunan dan pelaksanaan program PKKP dapat berjalan lebih baik lagi. Dengan demikian, program PKKP dapat lebih terprogram dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Desa Banjarn.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kegiatan yang dilakukan selama bulan April serta dapat menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam program PKKP Provinsi Jawa Tengah tahun 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	
Tempat Usaha Kagumi Ala'mie	Lokasi Usaha
	
Memproses Pesanan Pelanggan	Melakukan Pembukuan Usaha
	
Melayani Pesanan Pelanggan	Menginput Pesanan Ke Aplikasi Kasir
	
Pembekalan Peserta PKKP di Hotel Grasia Semarang	Kunjungan dan Observasi ke TPST Desa Banjaran
	

Kunjungan ke Usaha Bersama milik KWT Desa Banjaran	Kunjungan dan Observasi ke Kelompok Ternak Minda Mandiri Desa Banjaran
	
Kunjungan ke Dinporapar Kabupaten Purbalingga	Sharing Session dan Kontrak Kerjasama dengan Rumah BUMN Purbalingga
	
Pelatihan Pembuatan NIB dan Buka Bersama Rumah BUMN Purbalingga	Kunjungan dan Menggali Data ke Pokdarwis Desa Banjaran
	
Kunjungan dari PNM Mekar dan Survey Lahan untuk CSR	Kunjungan dan Observasi ke Pengrajin Anyaman Bambu
	
Kunjungan ke Pengrajin Sapu Lidi Desa Banjaran	Kunjungan ke BUMDes Bina Sejahtera Desa Banjaran



Kunjungan Ke UMKM Teh Tarik
Bapak Wanto



Kunjungan ke Kelompok Ternak Desa
Banjaran



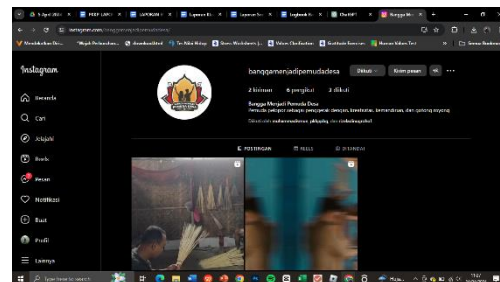
Pertemuan dengan Kadinporapar
Purbalingga



Penerjunan Peserta PKKP ke Desa Banjaran
oleh Dinporapar Purbalingga



Logo Program Bangga Menjadi Pemuda
Desa



Sosial Media Program Bangga Menjadi
Pemuda Desa